

INTISARI

Ibuprofen merupakan suatu analgetik dan AINS yang digunakan pada pengobatan nyeri ringan sampai sedang. Produk generiknya memiliki harga lebih murah dibandingkan produk merk dagangnya yang membuat masyarakat mempertanyakan mutu dan kualitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan sifat fisik dan profil disolusi tablet Ibuprofen 400 mg sediaan generik dan merk dagang yang beredar di pasaran.

Metode yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain *Cross sectional* menggunakan 3 produk generik dan 1 merk dagang yang di uji sifat fisik dan profil disolusinya. Data yang diperoleh dibandingkan dengan Farmakope Indonesia, lalu dianalisis dengan *Kruskal Wallis*.

Hasil uji sifat fisik keseragaman bobot dan waktu hancur Ibuprofen Generik A, B, C terhadap merk dagang D memiliki perbedaan signifikan, sedangkan sifat fisik kerapuhan dari ke empat obat memiliki kemiripan. Sifat fisik kekerasan tablet hanya Ibuprofen B yang memiliki kemiripan dengan Ibuprofen merk dagang D. Profil disolusi ke empat obat dilihat dari Q_{30} dan DE_{60} memiliki kemiripan, dengan nilai Q_{30} berturut-turut dari Ibuprofen A, B, C, D yaitu 72,4496%, 74,1207%, 74,3579%, dan 73,3744% sedangkan nilai DE_{60} berturut-turut yaitu 92,92%, 94,81%, 94,07%, dan 93,67%. Ditinjau dari persyaratan sifat fisik dan profil disolusi, semua obat memenuhi persyaratan.

Kesimpulan yang diperoleh yaitu sifat fisik kerapuhan dan profil disolusi Ibuprofen Generik A, B, C terhadap merk dagang D memiliki kemiripan, sedangkan sifat fisik keseragaman bobot dan waktu hancur memiliki perbedaan. Adapun sifat fisik kekerasan hanya Ibuprofen B yang memiliki kemiripan dengan Ibuprofen merk dagang D.

Kata kunci : Tablet Ibuprofen, Uji sifat fisik, Profil disolusi